



Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pencegahan *Coronavirus Disease 19*

Luh Widiastini¹, Ni Ketut Somoyani², Juliana Mauliku³

¹ UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara 109luhwidiastini@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, ketut_somoyani@yahoo.co.id

³ Poltekkes Kemenkes Denpasar, Jurusan Kebidanan, julianamauliku@gmail.com

Corresponding Author: 109luhwidiastini@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Diterima Bulan 19 Agustus 2021

Revisi Bulan 16 September 2021

Diterima Bulan 27 September 2021

Kata kunci:

Ibu hamil, kehamilan, Covid-19, pengetahuan, sikap

Coronavirus Disease (Covid-19) disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* adalah kasus yang menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas terus terjadi di Indonesia. Ibu hamil merupakan populasi yang sangat rentan terhadap Covid-19. Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dengan kehamilan dan janin masih terbatas. Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di poliklinik kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional. Penelitian dilakukan di UPTD RSUD Bali Mandara pada tanggal 13-30 April 2021 dengan responden ibu hamil yang berjumlah 43 orang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan Analisa Univariat yang dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, 93% sampel memiliki pengetahuan yang baik, 7% sampel memiliki pengetahuan cukup dan tidak ada memiliki pengetahuan kurang. Seluruh sampel yaitu 100% memiliki sikap yang positif tentang pencegahan Covid-19. Sangat diharapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan bagi ibu hamil agar dapat menjalani masa kehamilannya dengan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi Covid-19. Anjuran untuk ibu hamil untuk pencegahan Covid-19 adalah dengan menunda dan membatasi kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan, kecuali terdapat keadaan darurat atau *emergency*.

ABSTRACT

Keywords:

Pregnant women, pregnancy, Covid-19, knowledge, attitude

Coronavirus Disease (Covid-19) caused by the *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)* is a case that causes morbidity and mortality to continue to occur

in Indonesia. Pregnant women are a population that is very vulnerable to Covid-19. Until now, knowledge about Covid-19 infection in relation to pregnancy and the fetus is still limited. Knowledge and attitudes of pregnant women towards the prevention of Covid-19 are important factors for pregnant women because it can affect their behavior during pregnancy. The purpose of this study was to describe the knowledge and attitudes of pregnant women about the prevention of Covid-19 in the midwifery polyclinic of Bali Mandara Hospital. The study used was observational descriptive design. The research was conducted at Bali Mandara Hospital on April 13rd -April 30th, 2021 with 43 pregnant women as respondents. The data used in this study are primary data using a questionnaire. Data analysis used Univariate Analysis which was carried out on each variable from the research results. Based on the data that has been collected, 93% of the samples have good knowledge, 7% of the samples have sufficient knowledge and none of the samples have insufficient knowledge. All of the sample (100%) had a positive attitude about the prevention of Covid-19. It is hoped that optimal education from health personnel for pregnant women so that they can live their pregnancy in a prosperous manner so that the mother and fetus remain healthy during the Covid-19 pandemic. The recommendation for pregnant women to prevent Covid-19 is to postpone and limit visits to health service facilities, unless there is an emergency.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang baru ditemukan, oleh karena itu pengetahuan terkait pencegahannya sedang didalami oleh ilmuwan Dunia. Kunci pencegahan meliputi pemutusan rantai penularan dengan deteksi dini, isolasi dan melakukan proteksi dasar¹. Sampai saat ini, pengetahuan tentang infeksi Covid-19 dalam hubungannya dalam kehamilan dan janin masih terbatas dan belum terdapat rekomendasi spesifik untuk penanganan ibu hamil dengan Covid-19².

Berdasarkan data yang terbatas tersebut dipadukan dengan kasus penanganan virus korona sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV dan kasus Covid-19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan *preterm* juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid-19. Informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut².

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2020), terjadi peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Bali selama pandemi Covid-19. Pada tahun-tahun sebelumnya, rata-rata kematian ibu hamil di Bali adalah 35 orang per tahun, namun selama Pandemi Covid-19 telah tercatat adanya kematian ibu hamil 30 orang selama periode Januari-Mei 2020.

Pada situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan pada hampir semua pelayanan rutin, termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Hal ini meningkatkan kecemasan pada ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisasikan informasi mengenai Covid-19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut juga disebabkan banyaknya informasi palsu yang beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai Covid-19³.

Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan⁴. Sehingga sangat

diharapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan bagi ibu hamil agar dapat menjalani masa kehamilannya dengan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi Covid-19.

Hasil survei awal yang dilakukan terhadap 5 orang ibu hamil yang berkunjung di poliklinik kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara, terdapat 4 orang ibu hamil yang tidak mentaati protokol kesehatan, yaitu tidak menjaga jarak dan tidak menghindari kerumunan, dan hanya 1 orang yang menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Sejak pandemi COVID-19 mulai selama tahun 2020, terdapat data sebanyak 14 orang ibu hamil (0,016%) yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poliklinik kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara terkonfirmasi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di poliklinik kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Penelitian dilakukan di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara pada tanggal 13-30 April 2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan diri di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara, dengan besar sampel 43 responden menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Data yang diambil adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik yang digunakan adalah Analisa Univariat terhadap setiap variabel dari hasil penelitian untuk menjelaskan distribusi dan frekuensi masing-masing variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan diri di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara yang ditemui dalam jangka waktu penelitian sebesar 43 orang responden. Distribusi karakteristik responden disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 1.
Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
< 20 tahun	0	0
20-35 tahun	40	93.0
>35 tahun	3	7.0
Jumlah	43	100.0
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	9	20.9
Swasta	20	46.5
Wiraswasta	3	7.0
Pegawai Kontrak	10	23.3
PNS	1	2.3
Jumlah	43	100.0
Status Perkawinan		
Menikah	43	100.0
Tidak Menikah	0	0
Jumlah	43	100.0
Pendidikan		
SMP	0	0
SMA	17	39.5
PT	26	60.5
Jumlah	43	100.0

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa seberapa besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 93.0% (40 orang). Pada karakteristik pekerjaan menunjukkan terbanyak adalah Swasta sebanyak 46.5% (20 orang). Seluruh responden sebanyak 100.0% (43 orang) sudah menikah. Pendidikan responden terbanyak adalah Perguruan Tinggi sebanyak 60.5% (26 orang).

Pengetahuan Responden tentang Pencegahan Covid-19

Tabel 2.
Distribusi Pengetahuan Responden tentang Covid-19

Pengetahuan Ibu Hamil	f	%
Baik	40	93.0
Cukup	3	7.0
Kurang	0	0
Jumlah	43	100.0

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa lebih dari setengahnya (93.0%) ibu hamil di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara memiliki pengetahuan yang baik tentang Pencegahan Covid-19. Sebagian kecil (7.0%) ibu hamil memiliki pengetahuan cukup dan pengetahuan kurang.

Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi : Pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, dan informasi. Pengetahuan merupakan salah satu faktor dominan yang menentukan Tindakan atau perilaku seseorang. dengan pengetahuan yang baik, maka seseorang dominan memiliki sikap dan Tindakan yang baik. Pada masa pandemi Covid-19 pengetahuan yang baik sangat penting agar bisa digunakan sebagai Langkah untuk pencegahan agar tidak terinfeksi, khususnya pada ibu hamil yang lebih rentan untuk terserang virus ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Rosmala Dewi (2020) di Klinik Casa Medika Kota Bandung yang menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19 sebesar 62.5%⁴. Hasil penelitian ini juga lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Evi Hardianti (2021) di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir yang menunjukkan bahwa hanya 36.9% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang pencegahan Covid-19⁵.

Perbedaan hasil pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan Covid-19 pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik responden, tempat penelitian dan waktu penelitian. Karakteristik responden seperti pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat ibu hamil dalam mengetahui atau mencari tahu tentang pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan responden terbanyak adalah Perguruan Tinggi sebanyak 60.5% (26 orang). Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan karena penerimaan dan pemahaman seseorang yang memiliki pendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki pendidikan rendah⁶. Pendidikan ibu yang tinggi dan adanya waktu luang akan menambah keinginan ibu hamil untuk mencari tahu tentang Pencegahan Covid-19.

Umur juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seberapa besar responden berumur pada rentang 20-35 tahun sebanyak 93.0% (40 orang). Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik⁷.

UPTD Rumah Sakit Umum Bali Mandara telah melakukan berbagai jenis edukasi tentang Pencegahan Covid-19 kepada masyarakat, khususnya pengunjung. Hal-hal yang telah dilakukan seperti edukasi melalui papan pengumuman elektronik yang dapat dilihat secara langsung oleh pengunjung, dan edukasi melalui audiovisual di media elektronik yang tersedia di Rumah Sakit

Umum Bali Mandara. Melalui kegiatan-kegiatan ini dapat menambah pengetahuan pengunjung termasuk ibu hamil terkait pencegahan Covid-19.

Sikap Responden tentang Pencegahan Covid-19

Tabel 3.
Distribusi Sikap Responden tentang Covid-19

Sikap Ibu Hamil	f	%
Positif	43	100.0
Negatif	0	0
Jumlah	43	100.0

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa didapatkan bahwa seluruh responden sebanyak 100% (43 orang) memiliki sikap yang positif dan tidak ada responden yang memiliki sikap negatif. Hasil penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil penelitian Rosmala Dewi (2020) yang menunjukkan bahwa 51.6% ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang pencegahan Covid-19⁴.

Hal ini sesuai dengan penelitian Luo & Yin (2020), menyebutkan dalam pelaksanaan manajemen kesehatan terutama pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, hampir keseluruhan responden telah melaksanakan manajemen kesehatan dengan baik. Hal serupa juga terjadi di China, ibu hamil sangat mengetahui risiko terparah akibat dari Covid-19, mereka sebisa mungkin patuh serta memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan Covid-19, mereka khawatir akan berdampak buruk pada bayinya⁸.

Hasil analisis peneliti pada penelitian ini dapat terlihat bahwa sudah cukup banyak ibu hamil yang memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang sudah baik dan pencegahannya sehingga mendorong ibu hamil untuk bersikap positif serta memiliki kepercayaan dalam penanganan Covid-19. Apabila ada ibu hamil yang masih memiliki sikap yang negatif terutama dilihat dari sikap tentang cara penanggulangan dan pencegahan Covid-19, hal ini bisa saja terjadi akibat kurangnya dukungan dari masyarakat sekitar dan keluarga, ataupun kurangnya kesadaran individu tersebut sendiri.

Karakteristik responden berupa tingkat pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap sikap ibu hamil dalam memelihara kesehatan terkait pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan responden terbanyak adalah Perguruan Tinggi sebanyak 60.5% (26 orang). Tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi kualitas kehidupannya, dalam hal ini termasuk pencegahan Covid-19. Salah satu tujuan Pendidikan adalah mengubah tingkah laku manusia, dimana ini sejalan dengan perubahan pengetahuan dan sikapnya⁹.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 terhadap 43 responden di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara Tahun 2021, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh ibu hamil di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara memiliki pengetahuan yang baik tentang Pencegahan Covid-19 serta seluruh ibu hamil di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara memiliki sikap yang positif tentang Pencegahan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan ibu hamil dapat terus mencari tahu dan menambah pengetahuan tentang pencegahan Covid-19 agar dapat digunakan sebagai Langkah pencegahan dan penanggulangan Covid-19, sehingga ibu hamil dapat melewati kehamilan dan persalinannya dengan sehat, aman dan tidak ada komplikasi yang menyertai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penelitian ini yakni Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan dan UPTD RSUD Bali Mandara.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. 2020. *Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19*. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
2. Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. 2020. *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. In Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia.
3. Siregar, N., Aritonang, J., dan Anita, S. 2020. *Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan*. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 6 No. 2 Oktober 2020.
4. Dewi, R., Widowati, R., dan Indrayani, T. 2020. *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Terhadap Pencegahan Covid-19*. Health Information Jurnal Penelitian Vol. 12 No. 2 Desember 2020.
5. Hardianti, Evi., Erlinawati., dan Syafriani. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir*. Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Vol. 1 No. 1 (2021).
6. Notoatmodjo. 2014. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
7. Sulistyawati, 2017. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*, Jakarta: Salemba Medika.
8. Luo, Y., & Yin, K. 2020. *Management of pregnant women infected with COVID-19*. The Lancet Infectious Diseases, 20 (5).
9. Azwar, S. 2016. *Sikap dan Perilaku*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
10. Khan, S., Zeb, F., Shoaib, M., Haq IUL., Xu, K., & Li, H. 2020. *Selected Micronutrients : An Option to Boost Imunity Against Covid-19 and Prevent Adverse Pregnancy Outcomes in Pregnant Women : A Narrative Review*. Iran Public Health, 49 (11), 20320-2043.
11. Liang, H., dan Acharya, G. 2020. *Novel coronavirus disease (COVID-19) in pregnancy : What clinical recommendations to follow? 1-4*. Dapat diakses di <https://doi.org/10.1111/aogs.13836>.
12. *Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi Covid-19 Nomor B-4* (5 April 2020)
13. Samji. 2020. *Coronavirus Disease (COVID-19) – Risk to Pregnant Women*. Dapat diakses di <https://doi.org/10.1111/mbe.12110>